

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permendikbud RI No 71 Tahun 2013 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru untuk pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini menetapkan terdapat dua buku yang digunakan dalam pembelajaran yaitu buku teks bagi siswa dan buku panduan guru. Buku siswa diperuntukkan bagi siswa sebagai media pembelajaran dan sarana mengembangkan pengetahuannya. Buku guru diperuntukkan bagi guru yang berisi materi pembelajaran yang disertai dengan panduan proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengkondisikan materi pembelajaran.

Dalam peraturan Kementerian Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 11 tahun 2005, menjelaskan bahwa buku teks pelajaran berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah. Isi dari buku teks sangat penting untuk menunjang kualitas belajar siswa. Materi dan soal yang disajikan dalam buku matematika siswa disesuaikan berdasarkan standar isi dan KI dalam kurikulum 2013. Saat ini Kemendikbud telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 dan KTSP 2006.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Diantara kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah adanya fasilitas dan sumber belajar yang berkualitas yaitu sumber belajar harus memuat materi yang dapat mendukung tercapainya Kompetensi Inti Sebagai amanat utama kurikulum 2013. Cara untuk mendukung keselarasan antara kurikulum dan implementasinya adalah dengan mengembangkan bahan ajar seperti buku teks, pedoman pengajaran

dan panduan dari departemen pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum. Peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya merupakan sarana minimal yang harus dimiliki dalam suatu proses pendidikan (Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, 2010: 285).

Menurut Johnson dan Myklebust (Mulyono Abdurrahman, 2012: 225) matematika adalah bahasa simbolis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, yang memudahkan manusia berfikir dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Martini Jamaris (2014: 177) matematika adalah satu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta berkaitan diantara pola-pola tersebut sedcara holistik.

Pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan, berfikir kritis dalam pemecahan masalah. Gagasan itu sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 bertujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam pembelajaran matematika yaitu (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan demikian peneliti akan menganalisis buku ajar matematika SMP kelas VIII Semester Ganjil kurikulum 2013 edisi revisi 2016 berdasarkan rumusan kurikulum 2013, sehingga peneliti akan melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Isi Buku Matematika Siswa SMP kelas VIII Semester Ganjil Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013 ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperoleh rumusan masalah yaitu:

“Apakah isi buku matematika siswa SMP kelas VIII semester ganjil sudah sesuai dengan rumusan kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi, materi, pendekatan *scientific*, dan penilaian autentik?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas didapat Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah isi buku matematika siswa SMP kelas VIII semester ganjil sudah sesuai dengan rumusan kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi, materi, pendekatan *scientific*, dan penilaian autentik.

## **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan bahan ajar, kaitanya dengan kesesuaian isi buku teks matematika SMP kelas VIII smester ganjil dengan rumusan kurikulum 2013. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ajar siswa pada buku teks matematika. Baik dari segi materi, dan soal yang ada di dalam buku paket siswa.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengetahui lebih rinci kriteria buku teks matematika kelas VIII yang baik untuk kegiatan belajar mengajar.

2) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi dalam memilih dan menentukan buku teks matematika yang baik untuk dipakai pada tahun ajaran mendatang.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan siswa sebagai acuan dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi penulis buku teks

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan pedoman dalam penyusunan buku teks matematika yang memenuhi standar sehingga buku teks cetakan berikutnya lebih berkualitas.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang cara penulisan dan kriteria buku teks pelajaran yang baik dan berkualitas yang akan digunakan dalam menentukan buku ajar di masa mendatang.